**DETERMINAN TINGKAT PENGEMBALIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA TANJUNG LEDONG**

**SALAMAH SIAGIAN**

**NPM : 163224243**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui determinan tingkat pengembalian kredit usaha rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tanjung Ledong pada Tahun 2017. Desain dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, uji hipotesis dan uji asumsi klasik. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Tanjung Ledong dan jenis sampel adalah *sampling purposive* yaitu yang menjadi sampel adalah laporan tingkat pengembalian kredit usaha rakyat selama 12 bulan dari januari sampai desember 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan hasil uji t ada pengaruh antara jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha terhadap tingkat pengembalian dengan nilai thitung> ttabel yaitu ( 2.811 > 1.699), sedangkan uji F diketahui ketiga variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Fhitung> Ftabel yaitu ( 2.99> 2.92) dan dengan melihat uji Determinasi (R2) bahwa uji R2 digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji deteminasi dijelaskan bahwa R2 0,736 atau 73,6% yang artinya variabel terikat mempengaruhi variabel bebas sebesar 73% dan sisanya sebesar 26,4% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain diuar yang peneliti teliti. Hasil dari uji asumsi klasik yaitu uji normalitas yang dilakukan dengan *one ssampel kolmograf-simirnov test* maka didapat nilai sebesar 0,988%atau 98% yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal dan dengan uji multikolonieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Maka menunjukkan bahwa variabel independen pada tabel diats nilai VIF tidak lebih dari 10 atau < 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0.1 atau < 0.10. dan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data atau variabel tidak terkena multikolinieritas.

***Kata Kunci : Jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, penglaman usaha***

***DETERMINANT OF THE RETURN ON PEOPLE’S BUSINESS LOANS AT PT. BANK RAKYAT INDONESIA TANJUNG LEDONG***

***SALAMAH SIAGIAN***

***NPM: 163224243***

***ABSTRACK***

*This study was conducted to determine the determinants of the rate of return on people's business loans at PT. Bank Rakyat Indonesia Tanjung Ledong in 2017. The data obtained in this study is quantitative data because it refers to the calculation of data in the form of numbers, while the primary data of this study is based on the report on the rate of return of the people's business credit of PT. Bank Rakyat Indonesia Tanjung Ledong 2017. The analytical methods used to test the hypothesis are multiple linear analysis, hypothesis testing and classical assumption testing. The population in this study is PT. Bank Rakyat Indonesia Tanjung Ledong and the type of sample is purposive sampling, namely that the sample is a report on the rate of return of people's business loans for 12 months from January to December 2017.**The results of this study indicate that based on the results of the t test there is an influence between the number of family dependents, education level and business experience on the rate of return with a value of tcount> ttable that is (2.811> 1.699), while the F test is known that the three independent variables affect the dependent variable, namely Fcount> Ftable is (2.99 > 2.92) and by looking at the Determination test (R2) that the R2 test is used to see how much the independent variable contributes to the dependent variable. The results of the determination test explained that R2 was 0.736 or 73.6%, which means that the dependent variable affected the independent variable by 73% and the remaining 26.4% was explained or influenced by other variables outside the research study.**The results of the classical assumption test, namely the normality test which was carried out with a one-sample kolmograf-simirnov test, obtained a value of 0.988% or 98%, which means that it is greater than 0.05, then it is declared to be normally distributed and with a multicollinearity test which aims to test whether the regression model is found. there is a correlation between independent variables, multicollinearity can also be seen from (1) the tolerance value and its opposite (2) the variance inflation factor (VIF). It shows that the independent variable in the table above has a VIF value of no more than 10 or <10 and a tolerance value of not less than 0.1 or <0.10. and from these results it can be concluded that the data or variables are not affected by multicollinearity.*

***Keywords: Number of family dependents, education level, business experience.***